

# UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

## UNIVERSITAS DIPONEGORO

### KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro  
Tema : Teknologi Semikonduktor Tumbuh  
Surat Kabar / Majalah : Radar Semarang  
Hari Selasa , Tanggal 9, Bulan Maret , Tahun 2010, Halaman -- Kolom --

#### Ringkasan :

Munculnya Industri semi konduktor yang cukup dinamis memberikan peluang bagi bagi industri-industri di berbagai bidang sehingga dapat mengubah dunia. Hal ini dikatakan oleh Prof. Baiko Sai dari Kyusu Institute of Technology japan dalam kuliah umum “ World wide Semikonduktor”

#### Catatan :

**Teknologi Semikonktor Tumbuh**

Asia Market Potensial

SEMARANG—Perindustrian teknologi semikonduktor pertumbuhannya cukup dinamis. Berkat teknologi ini membuka peluang munculnya industri-industri baru, baik dibidang elektronik, komputer dan lainnya, sehingga dengan teknologi orang dapat mengubah dunia.

Profesor Baiko Sai dari Kyusu Institute of Technology Japan dalam kuliah umum bertajuk “World Wide Semiconductor” di Ruang Sidang Dekanat Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, akhir pecan kemarin mengatakan 10 tahun yang lalu China menjadi pasar terbesar di dunia dalam bidang manufaktur. Semikonduktor sangat berguna dalam bidang elektronik, karena konduktansinya yang dapat diubah-ubah dengan menyuntikkan materi lain, seperti pada penggunaan televisi, air conditioner, computer, handphone, dan lainnya.

“ Ini menjadikan semikonduktor sangat diperlukan untuk menunjang kehidupan kita sehari-hari, termasuk semua perangkat elektronik,” ungkapnya.



**FOTO BERSAMA—Prof Hiroshi Ochi dan Prof baiko Sai (tengah) usai memberikan kuliah umum.**

Penjualan semikonduktor di seluruh dunia cenderung mengalami peningkatan dan Asia merupakan market potensial terbesar dalam hal teknologi ini. Dari tahun ke tahun pertumbuhan meningkat signifikan dan di kawasan Asia penjualan naik dari 69,2persen menjadi US\$ 12.28 milyar pada bulan Januari, dan Amerika, naik 48,2 persen menjadi US\$ 3.76 miliar. Sedangkan di Erono penjualan meningkat 29,5 persen menjadi US\$ 2.93 miliar dan di Jepang naik 9,1 persen menjadi US\$ 3.52 miliar di Jepang.

Sementara itu Profesor Hiroshi Ochi, mengungkapkan teknologi . VLSI (Very Large Scale Integration) atau lebih dikenal dengan istilah Chip dalam dunia disain dikenal istilah teknologi miniaturisasi (*scaling technol-*

ogy) yaitu teknologi memperkecil ukuran sebuah transistor. Pada dasarnya, dengan meminiaturisasi ukuran transistor, maka transistor akan menjadi lebih cepat dan lebih hemat energi.

Pembantu Dekan IV dari Fakultas Teknik Ir. Bambang Purwanggono, MEng, kuliah umum yang diselenggarakan kali ini sangat penting bagi kemajuan Universitas Diponegoro. Saya berharap mahasiswa Universitas Diponegoro dapat mengambil kursus di Kyusu Institute of Technology (KIT) sehingga dapat membawa nama Universitas ke taraf Internasional.

“Paling tidak mahasiswa dapat mengetahui dan belajar di laboratorium KIT yang bertaraf Internasional untuk mengambil manfaat ilmu pengetahuan,” ungkap Bambang. (tya)

